

**FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN SABUN PADAT EKSTRAK  
ETANOL BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L) SEBAGAI  
ANTIBAKTERI TERHADAP *Staphylococcus aureus***

**Natalia Risma Mawar Diyanti**

Program Studi S1 Farmasi  
Universitas Al-Irsyad Cilacap

**ABSTRAK**

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tumbuhan yang dapat dibudidayakan sebagai tanaman hias dan tanaman obat. Bunga telang mengandung flavonoid, alkaloid dan tanin merupakan senyawa metabolit yang memiliki potensi sebagai antibakteri dibuktikan dengan penelitian sebelumnya mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S.aureus* dan bakteri *S.epidermidis*. Sabun adalah jenis produk yang dibutuhkan bagi kehidupan manusia untuk membersihkan diri dari kotoran yang menempel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi dari sabun padat ekstrak etanol bunga telang dan melakukan evaluasi serta daya hambat dan efektivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, ekstrak yang diperoleh menggunakan pelarut etanol 70%. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap. Pertama skrining fitokimia membuat sediaan sabun padat, evaluasi sediaan meliputi uji fisik sediaan serta efektivitas antibakteri. Dalam uji efektifitas antibakteri kontrol negative menggunakan aquadest steril, kontrol positif sabun padat dettol dan sabun padat minyak zaitun herborist, serta formula 0 menggunakan basis sediaan tanpa ekstrak, formula 1, 2 dan 3 masing-masing menggunakan konsentrasi ekstrak etanol bunga 10%, 15%, dan 20%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi sediaan sabun padat ekstrak etanol bunga telang memiliki karakteristik fisik yang baik. Hasil uji zona hambat bakteri pada konsentrasi 10% yaitu sebesar 9 mm, kemudian pada konsentrasi 15% sebesar 10 mm, konsentrasi 20% sebesar 11,5 mm, dimana formulasi 1 dan 2 memiliki efek antibakteri sedang, sedangkan formulasi 3 memiliki efek antibakteri kuat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *One Way ANOVA* dengan taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan analisis tersebut perbedaan konsentrasi pada sediaan sabun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap zona hambat pada bakteri *Staphylococcus aureus*.

**Kata Kunci:** Sabun Padat, *Clitoria ternatea*, *Staphylococcus aureus*.

**FORMULATION AND EVALUATION OF SOLID SOAP PREPARATION OF  
ETHANOL EXTRACT OF TELAN FLOWER (*Clitoria ternatea* L)  
AS AN ANTIBACTERIAL AGAINST *Staphylococcus aureus***

**Natalia Risma Mawar Diyanti**

*Pharmacy S1 Study Program*

*Al-Irsyad University Cilacap*

**ABSTRACT**

*Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea* L.) is a plant that can be grown as an ornamental and medicinal plant. Butterfly pea flowers contain flavonoids, alkaloids and tannins, metabolites that are potentially antibacterial, as shown by previous studies showing antibacterial activity against *S.aureus* bacteria and *S.epidermidis* bacteria. Soap is a kind of product that human life needs to get rid of adhering dirt.. This study aims to determine the formulation of ethanol extract in butterfly pea flour solid soap and to evaluate the inhibition and effectiveness of antibacterial agents against *Staphylococcus aureus*.The method used in this study is an experimental one, where the extract is obtained using 70% ethanol solvent. This research is divided into several phases. The first is the phytochemical screening to make solid soap preparations, the evaluation of the preparations includes physical testing of the preparations and the effectiveness of the antibacterial agents. In the Negative Control Antibacterial Effectiveness Test with Sterile Aquadest, Positive Control Dettol Solid Soap, and Herborist Olive Oil Solid Soap, as well as Formula 0 with a basic preparation without extract, Formulas 1, 2, and 3 each use a 10% concentration, 15% ethanol extract of flowers and 20%. The results showed that the ethanol extract of the butterfly pea flour solid soap formulation had good physical properties. The results of the bacterial zone of inhibition test were at a concentration of 10% which was 9mm, then at a concentration of 15% it was 10mm and a concentration of 20% was 11.5mm with formulations 1 and 2 having moderate antibacterial effect, while formulation 3 had a strong antibacterial effect. The data obtained were analyzed using One Way ANOVA with a confidence level of 95%. Based on this analysis, the concentration difference in the soap preparation had a significant effect on the zone of inhibition of the *Staphylococcus aureus* bacteria*

**Keywords:** *solid soap, Clitoria ternatea, Staphylococcus aureus*